



# Eksistensi Negara Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Guna Mendukung Pertahanan Negara

Arif Wahyudi<sup>1</sup>, Akhiyar Meideri<sup>2</sup>, Erwin Triyulianto<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Sekolah Staff dan Komando TNI Angkatan Laut, Indonesia  
E-mail: [alvintankaw@gmail.com](mailto:alvintankaw@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-04  <b>Keywords:</b> <i>Indonesia;</i> <i>Maritime Axis;</i> <i>Defense;</i> <i>State.</i>	As a country that is famous for its many islands and has a strategic area with a larger ocean area than land, as well as a strategic cross-position, it is not surprising that Indonesia has been known for its strong maritime cultural identity since ancient times. Of course, the existence of Indonesia as a maritime country needs to be supported from various aspects, one of which is President Joko Widodo's plan to want Indonesia to be the World Maritime Axis. The purpose of writing this journal is to find out how the role of the State is in efforts to become the World Maritime Axis. The method used is a qualitative approach and data collection is carried out through literature studies which are then analyzed in more depth. For Indonesia, part of whose territory is water, the Navy has an important role in terms of securing maritime boundaries, making it easier to assist the government in maintaining national defense in terms of maritime boundaries and in order to realize Indonesia as the World Maritime Axis country, clear development policies and strategies are needed, in accordance with the vision and mission that have been put forward by the government.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-04  <b>Kata kunci:</b> <i>Indonesia;</i> <i>Poros Maritim;</i> <i>Pertahanan;</i> <i>Negara.</i>	Sebagai negara yang terkenal akan banyaknya pulau serta memiliki wilayah strategis dengan luas lautan lebih banyak dibandingkan daratan, serta posisi silang yang strategis maka tidak heran jika Indonesia jaman dahulu telah dikenal dengan identitas budaya maritim yang kuat. Tentunya eksistensi negara Indonesia sebagai negara maritime perlu di dukung dari berbagai aspek, salah satunya rencana presiden Joko Widodo yang menginginkan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Penulisan jurnal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Negara dalam upaya sebagai Poros Maritim Dunia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka yang kemudian dianalisa lebih mendalam. Bagi negara Indonesia yang sebagian wilayahnya berupa perairan, Angkatan Laut memiliki peran penting dari segi pengamanan batas – batas laut, sehingga memudahkan dalam membantu pemerintah dalam menjaga pertahanan negara dari segi batas laut dan demi terwujudnya Indonesia menjadi negara Poros Maritim Dunia, diperlukan adanya kebijakan dan strategi pembangunan yang jelas, sesuai dengan visi dan misi yang telah dikemukakan pemerintah.

## I. PENDAHULUAN

Indonesia terkenal sebagai negara kepulauan yang memiliki wilayah air yang jauh lebih luas dibanding daratan, serta posisi silang yang strategis, sudah sewajarnya apabila Negara kita ini memiliki kepentingan fundamental untuk menguasai dan memanfaatkan laut, memiliki identitas dan budaya maritim yang kuat, serta memanfaatkan posisi strategis untuk kemaslahatan bangsa dan menciptakan keamanan di kawasan sesuai dengan amanat konstitusi. Indonesia adalah satu-satunya negara yang mampu memperluas wilayah kedaulatan dan hak berdaulatnya sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang mendapatkan pengakuan internasional tanpa kekuatan militer.

Pengakuan internasional tersebut telah memperkuat cara pandang mendasar bangsa

Indonesia dan wawasan nusantara, tidak hanya sebagai bangsa yang merdeka, tetapi juga dengan keutuhan wilayah tanah air yang berbentuk kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Kemerdekaan dan keutuhan wilayah tersebut menjadi modal Indonesia dalam merencanakan strategi pembangunan nasional secara utuh dan menyeluruh (Kemenko Bidang Kemaritiman, 2017).

Potensi sumber daya kelautan yang melimpah dan adanya sejarah kejayaan maritim di masa lalu, telah membuat semangat membangkitkan kembali kejayaan maritim Indonesia merupakan bukan hal yang mustahil. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki potensi untuk menjadi Poros Maritim Dunia. Poros Maritim Dunia bertujuan men-

jadikan Indonesia sebagai negara maritim yang besar, kuat, dan makmur melalui pengembalian identitas Indonesia sebagai bangsa maritim, pengamanan kepentingan dan keamanan maritim, memberdayakan potensi maritim untuk mewujudkan pemerataan ekonomi Indonesia (Kominfo, 2016).

Keamanan maritim Poros Maritim Dunia (PMD) menjadi salah satu faktor kunci dalam mengamankan pilar kedaulatan dan kemakmuran. Berbagai ancaman terhadap keselamatan laut membutuhkan pendekatan yang komprehensif terhadap manajemen dan tata kelola nasional yang baik. Untuk menuju negara Poros Maritim Dunia, maka Indonesia akan melakukan pembangunan meliputi proses maritim dari aspek-aspek infrastruktur, politik, sosial budaya, hukum, keamanan dan ekonomi. Dalam langkah mengimplementasikan visi Poros Maritim Dunia yang dibawa oleh Presiden Joko Widodo, maka mengacu pada "Global Maritime Axis" dengan berupaya untuk membangun kembali budaya maritim dan mengembangkan ekonomi negara. Hal ini menandakan bahwa Indonesia melalui visi baru ini memproyeksikan kekuatan maritim, melalui diplomasi maritim dan juga memainkan peran sentral dalam membangun ekonomi global (Kementerian Luar Negri, 2016).

Tentunya melalui global maritime axis ini, Indonesia ingin membentuk negara maritim yang berjaya, berkembang, independen dan unggul yang dapat memberikan peranan yang konkret bagi stabilitas kesejahteraan dunia. Indonesia semakin meningkatkan peran yang jauh lebih luas mulai dari ASEAN hingga menuju kawasan Indo-Pasifik, dengan maksud untuk menguatkan koneksi antar pulau, mengembangkan industri perkapalan dan perikanan, peningkatan transportasi laut, fokus keamanan maritim dan meningkatkan peran dalam diplomasi maritim regional maupun global (Safira, 2022).

## II. METODE PENELITIAN

Penulisan ini membahas mengenai pembangunan industri pertahanan di Indonesia berlandaskan metode pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilaksanakan dengan studi pustaka. Selain itu juga berdasarkan pencarian sumber data yang ada, dan pada akhirnya dianalisa dengan memakai teori yang sesuai dengan tema yang nantinya dibahas.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Konsep Poros Maritim Dunia

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang didominasi oleh wilayah perairan. Indonesia tercatat memiliki luas wilayah laut Indonesia mencapai 3,25 juta kilometer persegi dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia mencapai 2,55 juta kilometer persegi. Wilayah lautan yang begitu luas tersebut membuat Indonesia memiliki banyak sekali sumber daya kelautan. Melihat potensi yang kuat tersebut, pemerintah berupaya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia (Setiawan, 2023). Upaya menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia merupakan salah satu visi utama pemerintah. Adapun program-program utama pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, yaitu: (Yuniarto, 2023).

- a) Pembangunan proses maritim dari aspek infrastruktur, politik, sosial-budaya, hukum keamanan, dan ekonomi
- b) Penegakkan kedaulatan wilayah laut NKRI.
- c) Revitalisasi sektor-sektor ekonomi kelautan.
- d) Pengembangan dan penguatan konektivitas maritim.
- e) Rehabilitasi kerusakan lingkungan dan konservasi *biodiversity*.
- f) Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM kelautan.

Kebijakan pemerintah untuk mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia harus ditopang oleh kekuatan pertahanan maritim yang mumpuni dan menjadi salah satu prioritas nasional. Jika tidak, maka akan sulit mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Dalam mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia, Presiden Joko Widodo mencanangkan lima pilar utama dalam mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai poros maritim dunia. Antara lain:

- a) Pilar pertama: pembangunan budaya maritim Indonesia
- b) Pilar kedua: Berkomitmen dalam menjaga dan mengelola sumber daya laut dengan fokus membangun kedaulatan pangan laut melalui pengembangan industri perikanan dengan menempatkan nelayan sebagai pilar utama
- c) Pilar ketiga: Komitmen mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun tol

- laut, pelabuhan laut, logistik, dan industri perkapalan, serta pariwisata maritim
- d) Pilar keempat: Diplomasi maritim yang mengajak semua mitra Indonesia untuk bekerja sama pada bidang kelautan
  - e) Pilar kelima: Membangun kekuatan maritim.

Konsep negara maritim adalah negara yang mampu memanfaatkan dan melindungi wilayah laut. Perubahan lingkungan strategis maritim, baik regional maupun internasional, akan berdampak besar pada cara berpikir dan bertindak kita dalam politik nasional. Perubahan tersebut mempengaruhi definisi strategi maritim masing-masing negara, serta implementasi kajian maritim yang diterapkan oleh masing-masing negara. Indonesia membutuhkan doktrin maritim sebagai pilihan strategis dan prioritas pembangunan untuk masa depan (Anak Ampun, 2021).

## 2. Ancaman Negara Menuju Poros Maritim Dunia

Pemerintah Indonesia masih harus siap dalam menghadapi beberapa tantangan dalam upaya mewujudkan visi sebagai poros maritim dunia. Salah satu tantangan yang harus dihadapi Indonesia adalah perkara geografis, di mana Indonesia memiliki provinsi – provinsi kepulauan yang dikelilingi oleh laut sehingga memerlukan area penghubung. Indonesia memiliki delapan provinsi yang berbatasan dengan laut secara langsung, antara lain yaitu Kepulauan Riau, Bangka Belitung, NTT, NTB, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku. Pentingnya pembangunan sektor maritim sangat penting untuk dilakukan di delapan provinsi ini (Arisandy, 2018).

Selain itu Indonesia juga perlu memerhatikan beberapa aspek penting terkait ketahanan maritim, seperti hal-hal yang terkait dengan keamanan laut, pengelolaan sumber daya laut dan infrastruktur maritim yang masih perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi dinamika dan ancaman di wilayah maritim yang semakin meningkat. Dalam mewujudkan menjadi negara maritim, Indonesia harus dapat mengelola dan memanfaatkan kekayaan dan ruang lautnya, termasuk memahami berbagai jenis laut di Indonesia dengan berbagai sumber dayanya. Bukan hanya itu saja negara kita juga harus mengikuti dan menghormati peraturan internasional atas perairan dalam upaya memberantas praktik-praktik ilegal dan

semua bentuk tindakan pelanggaran hukum di wilayah perairan Indonesia.

Sebagai negara yang memiliki beberapa pulau berbatasan langsung dengan negara lain Indonesia pun harus mampu mengelola perbatasan-perbatasan maritim dengan negara-negara tetangga dan menjaga keamanan bersama serta mampu menjaga keselamatan pengiriman melalui perairan Indonesia. Urgensi dalam pengolahan perbatasan tersebut dikarenakan: (Ramadhan, 2023).

- a) Pertama, dalam rangka memperkuat konektivitas antarpulau dan antarnegara, Indonesia perlu membangun infrastruktur maritim yang memadai, seperti pelabuhan, jalan tol laut, dan jaringan transportasi laut yang efisien. Pembangunan infrastruktur terutama di wilayah pelabuhan dan laut akan memperlancar jalur distribusi barang dari Jawa ke wilayah Timur, sehingga dapat menekan harga. Masyarakat di wilayah pesisir juga mampu mengandalkan potensi kelautan yang lain, misalnya di bidang pariwisata. Oleh karena itu, dukungan dari dana dan kebijakan yang mampu menyusun anggaran dengan tepat guna sangat dibutuhkan demi mencapai kesejahteraan yang merata di segala bidang dan daerah.
- b) Kedua, Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor kelautan dan perikanan yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Dengan meningkatkan investasi di sektor ini, Indonesia dapat meningkatkan produksi dan ekspor produk perikanan serta meningkatkan nilai tambah sektor kelautan dan perikanan. Sebagai negara dengan kekayaan sumber daya alam yang besar, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor kelautan dan perikanan, yang dapat meningkatkan kontribusi sektor tersebut terhadap perekonomian nasional.
- c) Ketiga. Perlunya peningkatan keamanan maritim. Dengan memperkuat keamanan maritim, Indonesia dapat menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif dan meningkatkan potensi pemanfaatan sumber daya laut. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki tradisi maritim yang sangat kuat, dimana masyarakat Indonesia telah lama bergantung pada laut untuk bertahan hidup dan berinteraksi dengan negara – negara lain di kawasan tersebut. Tentunya ini peluang

untuk mengembangkan potensi sumber daya laut dan meningkatkan kerjasama di bidang kelautan dan perikanan

### 3. Kekuatan Maritim Indonesia

Memahami ancaman keamanan maritim Indonesia dan membangun profesionalitas TNI diperlukan untuk pembangunan kekuatan pertahanan dalam konteks poros maritim dunia. Indonesia yang luas wilayahnya didominasi oleh laut, sangat membutuhkan kekuatan pertahanan yang handal. Pembangunan kemaritiman Indonesia adalah untuk memahami ancaman yang ada, salah satunya adalah tantangan luar negeri. Di tengah situasi geopolitik kawasan yang sedang bergejolak, Indonesia harus mampu menempatkan dirinya sekaligus mampu sebagai jembatan antar negara, hal ini sesuai dengan prinsip bebas aktif (Lemhannas RI, 2019).

Postur pertahanan maritim diperlukan untuk menghadapi segala ancaman, termasuk menjaga kedaulatan dan kekayaan alam, menjaga keselamatan pelayaran dan keamanan maritim di wilayah yurisdiksi nasional, serta memelihara situasi damai di wilayah samudera Hindia dan Pasifik (Sutisna & Muhammad, 2022). Dalam membangun postur pertahanan maritim tersebut penting untuk menciptakan TNI Angkatan Laut yang profesional dan modern. Profesional artinya adalah TNI Angkatan Laut dilatih, dididik, dilengkapi, dan diperhatikan kesejahteraannya. Sedangkan modern artinya dilengkapi dengan alutsista yang mampu menghadapi ancaman terkini dan memiliki 4 karakter kekuatan angkatan laut (*ready, flexible, mobile, sustained*).

Selain TNI Angkatan Laut pihak-pihak yang bertugas dalam hal keamanan, baik itu keamanan di laut, keamanan nasional secara umum dan juga keamanan wilayah perbatasan adalah Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, Polri, Bakamla dan Bea Cukai. Terkait dengan tujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, TNI Angkatan Laut berperan dalam meningkatkan keamanan laut untuk mengatasi berbagai ancaman kelautan. Salah satunya terkait ancaman perdagangan narkoba melalui jalur laut. Untuk mengatasi permasalahan ini, TNI sudah memiliki Nota Kesepahaman dan perjanjian kerjasama dengan BNN di tahun 2015. Nota Kesepahaman tersebut mencakup bantuan dari TNI terhadap BNN dalam rangka

pengecahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba. TNI dapat membantu pemerintah dalam menjaga keamanan wilayah maritim, baik itu dari pencurian ikan maupun penyelundupan narkoba (Hakiki, 2019).

Di bawah doktrin Poros Maritim Dunia, Indonesia tidak hanya akan menjadi pusat perdagangan maritim, tetapi juga memiliki peran keamanan yang lebih aktif di kawasan ini. Aspek utama dari doktrin Poros Maritim Dunia adalah janjinya untuk mengembangkan angkatan laut yang mampu tidak hanya menyediakan keamanan dalam negeri, tetapi juga keamanan regional. Strategi ini dapat diringkas dalam tiga hal yaitu memperkuat kapabilitas angkatan laut melalui modernisasi, meningkatkan sinergi antar lembaga, dan menjalin hubungan kerja sama dengan angkatan laut regional.

Saat ini, dalam mengimbangi berbagai ancaman dan tantangan untuk menghadapi keamanan maritim, Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat kekuatan lautnya melalui pembentukan Sistem Armada Terpadu yang sesuai dengan perencanaan strategis jangka mendatang (Haras, 2017). Oleh karena itu, menjadi poros maritim dunia merupakan sebuah pekerjaan rumah besar bagi Indonesia. Indonesia sedang berproses untuk mengoptimalkan pengolahan sumber daya alam kelautan melalui berbagai perbaikan infrastruktur dan perbaikan regulasi. Kekayaan laut Indonesia melimpah dan mampu menjadi kekuatan ekonomi di bidang kemaritiman, misalnya ikan, minyak bumi, mutiara, bahkan pariwisata bawah laut. Berbagai potensi ekonomi di bidang kemaritiman dapat dioptimalkan pemanfaatannya hanya jika ada kerjasama yang baik dengan berbagai pihak yang berkompeten di bidangnya (Ardiyanti, 2018).

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Indonesia dengan berbagai potensi sumber daya alam baik di darat maupun di laut tengah berusaha menciptakan babak baru dalam ekonomi internasional. Melalui gaya diplomasi yang dimiliki oleh negara, Indonesia berkesempatan menggapai cita-cita melalui visi misi pembangunan yang merata dan mencapai tujuan menjadi poros maritim dunia. Jika pemerintah yang didukung oleh masyarakatnya, serius dan memiliki tekad

yang tinggi untuk melaksanakan program pembangunan “Poros Maritim Dunia”, maka program yang besar ini dapat terealisasi secara lancar. Dan jika pembangunan “Poros Maritim Dunia” ini bisa terealisasi secara lancar, maka akan banyak manfaat dan keuntungan yang diperoleh oleh Pemerintah Indonesia.

Bagi negara Indonesia yang sebagian wilayahnya berupa perairan, Angkatan Laut memiliki peran penting. Secara yuridis peran TNI Angkatan Laut telah diimplementasikan dalam berbagai peraturan perundang – undangan yang mengatur tentang tugas TNI Angkatan Laut sebagaimana dinyatakan dalam Undang – undang TNI. Oleh karena itu tugas TNI Angkatan Laut dalam rangka menegakkan kedaulatan dan hukum di-wilayah laut Indonesia sudah cukup. Meskipun pemerintah telah melakukan legalisasi kebijakan Poros Maritim Dunia dalam rangka pengamanan wilayah laut serta memperkuat pertahanan laut sulit untuk diterjemahkan secara operasional dan taktis walaupun sudah ada doktrin TNI Angkatan Laut.

Maka demi terwujudnya Indonesia menjadi negara Poros Maritim Dunia, diperlukan adanya kebijakan dan strategi pembangunan yang jelas, sesuai dengan visi dan misi yang telah dikemukakan pemerintah. Seperti sektor kelautan dan perikanan, yang mampu menghasilkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi tinggi dan inklusif secara berkelanjutan, serta berkontribusi secara signifikan bagi terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia, dalam waktu tidak terlalu lama. Mengingat, sudah adanya keinginan dari pemerintah untuk memusatkan pembangunan kearah maritim dan tersedianya sumberdaya laut yang melimpah.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Eksistensi Negara Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Guna Mendukung Pertahanan Negara.

## DAFTAR RUJUKAN

Anak Ampun, Artha C. Rosevina.,& Andri Octapianus Purba. (2021). Strategi Pertahanan Maritim Indonesia Sebagai

Poros Maritim Dunia. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 8, No. 3.

Ardiyanti, Dwi. (2018). Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia: Tantangan dan Peluang Keamanan dan Ekonomi Era Jokowi. *Jurnal Resolusi*. Vol.1, No.2.

Arisandy, Yuni. (2018). Indonesia hadapi tantangan menjadi poros maritim dunia. <https://sulteng.antaraneews.com/berita/45488/indonesia-hadapi-tantangan-menjadi-poros-maritim-dunia>, diakses pada 7 April 2024.

Hakiki, Nur. (2019). Doktrin Poros Maritim Dunia Era Jokowi dan Keamanan di Bidang Maritim Studi Kasus: Perdagangan Narkotika Jalur Laut Tahun 2014-2018. *Journal of International Relations*, Volume 5, Nomor 4.

Haras, Yusrah Muhammad. (2017). Peran Tni Al Dalam Mendukung Terwujudnya Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Perspektif Manajemen Pertahanan. *Jurnal Manajemen Pertahanan*, Vol. 3 No. 2

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2016). Menuju Poros Maritim Dunia. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/8231/menuju-poros-maritim-dunia/0/kerja\\_nyata](https://www.kominfo.go.id/content/detail/8231/menuju-poros-maritim-dunia/0/kerja_nyata), diakses pada 6 April 2024.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia. (2017). Kebijakan kelautan Indonesia. [https://maritim.go.id/konten/unggahan/2017/07/Kebijakan\\_Kelautan\\_Indonesia\\_-\\_Indo\\_vers.pdf](https://maritim.go.id/konten/unggahan/2017/07/Kebijakan_Kelautan_Indonesia_-_Indo_vers.pdf). diakses pada 6 April 2024.

Kementerian Luar Negeri. (2016). Diplomasi Poros Maritim: Keamanan Maritim dalam Perspektif Politik Luar Negeri. Jakarta: Badan Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Kebijakan.

Lemhannas RI. (2019). Pembangunan Kekuatan Pertahanan dalam Konteks Poros Maritim Dunia. <https://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/624-pembangunan-kekuatan-pertahanan-dalam-konteks-poros-maritim-dunia%20diakses%20pada%20tanggal%2001>, diakses pada 9 April 2024.

- Ramadhan, Fardhal Virgiawan.,& Ade Chaerul. (2023). Peluang dan Tantangan Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia: Perspektif Politik Internasional. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, Vol.1, No.3
- Safira. (2022). Analisis Faktor-Faktor Geopolitik Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia (PMD) Melalui Kawasan Indo-Pasifik. *SOVEREIGN: Jurnal Hubungan Internasional*, Vol. 4, No. 2.
- Setiawan, Anton. (2023). Menyiapkan Tata Kelola Laut Berkelanjutan. <https://www.indonesia.go.id/kategori/ragam-ais-forum-2023/7295/menyiapkan-tata-kelola-laut-berkelanjutan?lang=1>, diakses pada 7 April 2024.
- Sutisna, Muhammad.,& Muhammad Syaroni Rofii Mr. (2022). Intelijen Strategis BAKAMLA RI dalam Melaksanakan Kolaborasi Institusi Keamanan Maritim untuk Ketahanan Nasional. *Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional*, Vol. 5, No.1
- Yuniarto, Hery. (2023). Mengembalikan Kejayaan Maritim Indonesia. <https://www.kemhan.go.id/poathan/2023/11/22/mengembalikan-kejayaan-maritim-indonesia.html>, diakses pada 7 April 2023.